

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP LAPORAN
KEBERLANJUTAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

PUTRI WULANDARI

NIM. 12030110120002

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP LAPORAN
KEBERLANJUTAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

PUTRI WULANDARI

NIM. 12030110120002

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Putri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120002
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.

Semarang, 14 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)

NIP. 19670809 199203 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Putri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120002
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2018

Tim Penguji :

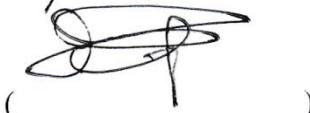
1. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.

()

2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

()

3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., CA, Ak., CACP

()

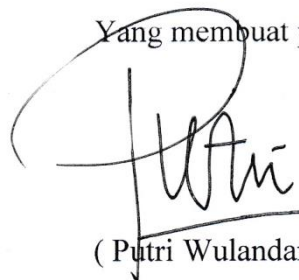
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Putri Wulandari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Laporan Keberlanjutan**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



(Putri Wulandari)

NIM : 12030113130203

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of board of commissioner characteristics on the reporting of the sustainability of public companies in Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia.

Samples from 45 listed companies are taken from LQ45 index from IDX using purposive sampling method and data collected from annual report and sustainability report 2016. The hypothesis proposed is tested by using binary logistic regression.

This study documented that the size of the board is positively related to sustainability reporting while the independence of the board of commissioners, female commissioners and commissioners of foreign citizenship is not related to sustainability reporting.

Keywords Corporate governance, sustainability reporting, theory of legitimacy, agency theory, logistic regression, board characteristics

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap pelaporan keberlanjutan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia.

Sampel dari 45 perusahaan diambil dari indeks LQ45 dari BEI dengan menggunakan metode purposive sampling dan data dikumpulkan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan 2016. Hipotesis yang diajukan diuji dengan menggunakan regresi logistik biner.

Studi ini menemukan bahwa ukuran dewan terkait secara positif dengan pelaporan keberlanjutan sementara independensi dewan komisaris, komisaris wanita dan komisaris berkewarganegaraan asing tidak terkait dengan pelaporan keberlanjutan.

Kata kunci: *sustainability reporting*, pelaporan keberlanjutan, teori legitimasi, teori agensi, regresi logistik, karakteristik dewan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Everyone thinks of changing the world, but no one thinks of changing himself.”

(Leo Tolstoy)

“By three methods we may learn wisdom: First, by reflection, which is noblest; Second, by imitation, which is easiest; and third by experience, which is the bitterest.”

(Confucius)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Bapak, Ibu, Mas Danang, Mas Dhana, dan Wulan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala berkat, anugerah, ilmu dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Laporan Keberlanjutan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa memperoleh banyak bantuan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
2. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengertian, saran, nasihat, teguran, bimbingan, dan motivasi yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., Akt. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Orang tua tercinta yang telah memberikan segala ketulusan dan keikhlasan cinta, kasih sayang, doa, kesabaran, perhatian,

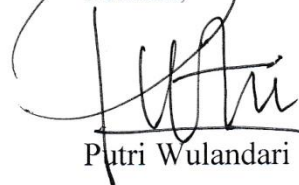
pengorbanan, dukungan, nasihat, dan motivasi yang tidak terhingga dan tidak pernah berhenti hingga kini dan esok untuk penulis.

8. Mas Danang, Mas Dhana, dan Wulan yang penulis sayangi yang telah memberikan dukungan, doa dan kritikan agar penulis menjadi lebih baik.
9. (Almh.) Mbah Putri yang tiada hentinya memberikan doa dan kata – kata bijak.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, dan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, bagi peneliti selanjutnya, dan bagi dunia pendidikan.

Semarang, 14 Maret 2018

Penulis,



Putri Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	29
3.2 Populasi dan Sampel.....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis	32
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	34
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	34
4.2 Analisis Data.....	34
4.3 Interpretasi Hasil	38
BAB V PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Keterbatasan	48
5.3 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1	Frekuensi	34
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif	35
Tabel 4.3	<i>Model Summary</i>	36
Tabel 4.4	Hasil Uji Hesmer dan Lemeshow	37
Tabel 4.5	<i>Variables in Equation</i>	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A DATA PERUSAHAAN SAMPEL	55
Lampiran B TABULASI DATA	57
Lampiran C STATISTIK DESKRIPTIF	59
Lampiran D HASIL ANALISIS REGRESI LOGISTIK	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian tentang laporan sosial dan lingkungan terus menarik perhatian dan memunculkan aliran penelitian yang menyelidiki pengaruh karakteristik spesifik perusahaan terhadap laporan sosial dan lingkungan (Ness and Mirza, 1991; Hackston and Milne, 1996; Tsang, 1998; Haniffa and Cooke, 2002; Newson and Deegan, 2002; Chapple and Moon, 2005; Gao, Heravi and Xiao, 2005; Brammer and Pavelin, 2008; Reverte, 2009; Adams, Hermalin and Weisbach, 2010). Diantara karakteristik spesifik perusahaan, komposisi dewan komisaris dianggap penting karena dewan komisaris merupakan bagian integral kerangka tata kelola perusahaan. Teori Agensi, kerangka teoritis yang dominan dalam literatur tata kelola perusahaan menunjukkan bahwa peran monitoring dari dewan komisaris mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan informasi untuk mengurangi biaya keagenan dan asimetri informasi (Author, Hillman and Dalziel, 2003; Dalton, Certo, Trevis and Roengpitya, 2003; Roberts, McNulty and Stiles, 2005). Berdasarkan proposisi di atas, banyak penelitian telah memberikan bukti empiris tentang pengaruh komposisi dewan komisaris pada pengungkapan sukarela.

Meskipun bukti empiris tentang tata kelola perusahaan dan pengungkapan sukarela berhubungan, hanya beberapa penelitian yang sudah berusaha untuk menguji secara empiris hubungan antara tata kelola perusahaan dan pengungkapan

sosial dan lingkungan (Haniffa and Cooke, 2002; Huafang and Jianguo, 2007; Rashid and Lodh, 2008; Said, Hj Zainuddin and Haron, 2009; Esa and Anum Mohd Ghazali, 2012; Ntim and Soobaroyen, 2013). Lebih lanjut, penelitian tersebut telah mengadopsi teori legitimasi untuk menjelaskan temuan empiris mereka. Teori legitimasi mencoba menjelaskan mengapa sebuah perusahaan membuat pengungkapan sosial dan lingkungan, dan berpendapat bahwa perusahaan mendapatkan legitimasi ketika sistem nilainya cocok dengan sistem sosial dimana perusahaan ini menjadi bagian darinya, dan bahwa legitimasi terancam ketika sistem nilai perusahaan tidak sesuai dengan sistem sosialnya (Lindblom, 1994). Dewan komisaris terlibat dalam kegiatan strategis di samping peran monitoring mereka, hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris dapat berkontribusi pada klaim legitimasi perusahaan dengan mendorong pengungkapan sukarela yang lebih luas yang mencakup laporan keberlanjutan.

Berdasarkan perspektif teori agensi dan legitimasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan laporan keberlanjutan dengan menggunakan sampel perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Penelitian menunjukkan bahwa penting untuk menyelidiki seberapa besar perusahaan di negara berkembang mengungkapkan informasi keberlanjutan karena sedikitnya informasi tentang praktik keberlanjutan di negara berkembang (Jamali and Mirshak, 2007; Wanderley *et al.*, 2008). Kerangka institusi yang lemah telah diidentifikasi sebagai salah satu penyebab rendahnya tingkat laporan keberlanjutan di negara berkembang (Kemp, 2001) dan laporan keberlanjutan di Asia-Pasifik tetap lebih

rendah dibandingkan dengan Eropa dan Amerika Serikat (KPMG, 2011). Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi faktor – faktor apa yang mendorong perusahaan – perusahaan untuk secara sukarela mengadopsi laporan keberlanjutan dan bagaimana pentingnya tata kelola perusahaan sebagai penentu dalam konteks Asia yang sedang berkembang.

Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi penting. Penelitian ini berupaya menguji hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan laporan keberlanjutan di Indonesia, dan berkontribusi terhadap pengetahuan tentang hubungan antara tata kelola perusahaan dan laporan keberlanjutan di negara berkembang dan konteks Asia, karena kebanyakan penelitian mengenai laporan keberlanjutan berasal dari negara maju (Guthrie and Parker, 1989; Tilt, 1994; Gray, Kouhy and Lavers, 1995; Hackston and Milne, 1996; Wilmshurst and Frost, 2000; Brammer and Pavelin, 2008; Branco and Rodrigues, 2008; Holder-Webb *et al.*, 2009; Reverte, 2009; de Villiers and Van Staden, 2010). Penelitian ini menggabungkan atribut keragaman dewan komisaris, keberadaan komisaris wanita dan keragaman kewarganegaraan untuk merefleksikan nilai-nilai sosial budaya, selain jumlah dan independensi dewan komisaris. Sebagai tambahan, penelitian ini mengadopsi pendekatan multi-teori untuk menjelaskan hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan laporan keberlanjutan, karena adanya pendapat bahwa keanekaragaman sifat dari laporan keberlanjutan menuntut pendekatan multi-teori alih – alih pendekatan teori tunggal yang dianggap tidak memadai (Cormier, Magnan and Van Velthoven, 2005). Penelitian ini juga

berkontribusi terhadap meningkatnya penggunaan regresi logistik dalam penelitian bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah terkait hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan laporan keberlanjutan. Beberapa rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Apakah jumlah dewan komisaris mempengaruhi laporan keberlanjutan?
2. Apakah independensi dewan komisaris mempengaruhi laporan keberlanjutan?
3. Apakah keberadaan komisaris perempuan mempengaruhi laporan keberlanjutan?
4. Apakah keberadaan komisaris berkewarganegaraan asing mempengaruhi laporan keberlanjutan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Terdapat alasan yang mendasari penyusunan penelitian terkait dengan hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan laporan keberlanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap laporan keberlanjutan perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian mengenai hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan laporan keberlanjutan diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat. Adapun manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh ukuran dewan komisaris, independensi dewan, proporsi komisaris wanita, dan proporsi komisaris berkewarganegaraan asing terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pertimbangan bagi pemerintah maupun perusahaan dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk mengatur pengungkapan laporan keberlanjutan bagi perusahaan – perusahaan di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Secara sistematis susunan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisinya, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil dari analisis yang dilakukan dan juga pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian serta keterbatasan yang terdapat dalam penelitian.